

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada saat ini khususnya di Indonesia sudah berkembang dengan cepat. Pengaruh manusia sangat berperan dalam perkembangan teknologi dan inovasi baru. Perkembangan teknologi sudah dimanfaatkan oleh berbagai kelompok baik perusahaan besar atau kecil yaitu sebagai alat yang mempermudah banyak pekerjaan manusia sehari-hari seperti halnya pengolahan data yang lebih cepat dan pekerjaan menjadi lebih efisien baik tenaga maupun waktu. Namun dibalik kemajuan teknologi yang sudah berkembang pesat, masih banyak usaha yang ada di Indonesia yang belum menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu pekerjaan, Seperti contohnya pada Usaha *Laundry*.

Usaha *laundry* merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa cuci dan setrika (Abiwardani et al., 2020). Bisnis ini menjamur di kota-kota besar yang banyak terdapat rumah kost dan rumah kontrakan, di mana penyewa kost atau kontrakan tidak sempat atau tidak bisa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa maupun pekerja. Saat ini bisnis usaha *laundry* sedang menjamur khususnya di sekitar tempat tinggal penulis, salah satunya adalah Prima *Laundry*.

Prima *Laundry* terletak di jalan Kemiri Nomor 5 Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur yang merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang jasa pencucian pakaian. Saat ini semua

pencatatan masih dilakukan secara manual mulai dari pembuatan nota, pencatatan transaksi, dan pencatatan data pelanggan. Setiap pencatatan transaksi disimpan dalam sebuah buku besar, sehingga terjadi penumpukan arsip fisik yang mana akan susah untuk menyimpannya karena membutuhkan ruang penyimpanan. Selain itu, penggunaan arsip fisik akan menimbulkan banyak masalah seperti proses pembuatan laporan transaksi, pencarian data dan perhitungan data menjadi lebih sulit dilakukan dan dapat menimbulkan masalah administrasi.

Metode pengembangan *software* adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. metode yang digunakan oleh penulis adalah metode *waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skensial atau terurut. Proses pembuatannya mengikuti alur mulai dari analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan (Badrul, 2021).

Sebelumnya sudah ada peneliti sejenis ini dengan judul “Rancang bangun sistem informasi jasa *Laundry* pada Rumah *Laundry* Berbasis Android” oleh (Hasanah et al., 2021). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *waterfall*. Pada penelitian ini membahas bagaimana merancang suatu sistem informasi yang terkomputerisasi berbasis android pada Rumah *Laundry* yang diperuntukkan dapat membantu petugas atau kasir yang mengelola seluruh proses pelayanan dan pengelolaan sistem informasi yang berjalan pada Rumah *Laundry*.

Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan diatas maka perlu dibuat suatu sistem informasi yang berjudul ”**SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY BERBASIS ANDROID PADA**

**PRIMA LAUNDRY KEFAMENANU MENGGUNAKAN METODE *WATERFALL***” yang terintegrasi yang mana hal tersebut diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga mempermudah dalam pengelolaan data laundry serta pelayanan jasa *laundry*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi usaha *laundry* yang terkomputerisasi untuk mempermudah pemilik usaha dalam pengelolaan data transaksi pelanggan dan pembuatan laporan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Menampilkan data informasi pelayanan jasa *laundry*.
2. Sistem digunakan untuk pengelolaan bisnis jasa *laundry*.
3. Sistem informasi pelayanan jasa laundry ini, pelanggan tidak bertransaksi karena kendala pada penginputan harga kilogram.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis android pada Prima *laundry* Kefamenanu.
2. Bagaimana mengimplementasi sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis android pada Prima *laundry* Kefamenanu.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis bagi kontribusi ilmu pengetahuan adalah dapat menjadi acuan dan panduan untuk melakukan penelitian terkait metode *waterfall* dalam membangun suatu sistem informasi pelayanan jasa *laundry*.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini yaitu dengan dibangunnya sistem informasi pelayanan jasa *laundry* dapat memudahkan pemilik usaha *laundry* dalam pengelolaan pesanan dan laporan serta membantu pengguna atau pelanggan dalam pelayanan jasa *laundry*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan topik penelitian dan dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data.

### BAB IV ANALISIS, PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan sesuai kebutuhan pada lokasi tempat penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran dari hasil penelitian